

UTILIZATION OF SOCIAL MEDIA AS A PPKn LEARNING MEDIA DURING PANDEMIC COVID-19 IN MTs COUNTRY 1 LABUAN

Safira¹
Hasdin²

Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNTAD E-Mail safira18054@gmail.com
Dosen Program Studi PPKn FKIP UNTAD E-Mail hasdinbangkep@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to (1) describe PPKn teachers using social media as learning media during the covid-19 pandemic at MTsN 1 Labuan (2) Describe the effectiveness of Civics learning by utilizing social media as learning media during the pandemic. The type of research used is qualitative research. Techniques and data acquisition tools used were interviews and documentation to PPKn teachers, and students. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data verification. Based on the results of the study, it was concluded (1) PPKn teachers used social media as a learning medium, namely preparing the types of social media used by WhatsApp, learning tools, creating WhatsApp groups, inviting students to join the group. Utilize WhatsApp to send attendance lists, materials and assignments. Teachers and students interact through groups or private chats. The teacher sends the exam questions to the group, also evaluates the students by looking at the student's activity during the learning process. (2) The use of WhatsApp social media is quite effective, because it refers to several aspects to realize effective learning, namely, teachers are required to be able to make systematic teaching preparations, teachers prepare learning media in accordance with learning objectives and other learning tools. Quality learning process, the teaching and learning process is still fairly ordinary, because in the delivery of material, the teacher only sends material in the form of pictures. The time used in the learning process is effective, the learning process is approximately 30 minutes, seeing the activity of students who rarely ask questions. Teachers and students have high motivation, students feel motivated to carry out the learning process. There is a good interactive relationship between the teacher and students, seeing the activeness of students asking questions and the responses that students give to the teacher.

Keywords: Utilization, Social Media, WhatsApp, Civics Learning, covid-19

¹ Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNTAD

² Pembimbing

I. PENDAHULUAN

Pandemi *COVID-19* yang melanda dunia telah memberikan dampak pada berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Akibat pandemi tersebut, proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan secara *daring*. Pembelajaran dilakukan dengan metode jarak jauh sebagaimana kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk mencegah penyebaran pandemi yang semakin masif. Metode pembelajaran jarak jauh dilakukan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pendidikan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentu tidak bisa dilepaskan dari kebutuhan dan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Berbagai sarana komunikasi yang diperlukan dalam pembelajaran akhirnya dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal tersebut dilakukan untuk dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik meskipun pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka (Kemendikbud, 2020).³

Media sosial merupakan sarana untuk mendapatkan informasi, bersosialisasi, serta wadah untuk menunjukkan aktualisasi diri. Media sosial juga dapat dijadikan sebagai wadah untuk berkarya dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Media sosial adalah sebuah media *daring* (*online*), dengan *daring* para penggunanya bisa dengan mudah saling berhubungan, berbagi dan menciptakan konten baik melalui *blog*, jaringan, jejaring sosial, *wiki*, *forum*, maupun dunia maya (*virtual*). Dari kegiatan *daring* tersebut anak-anak atau remaja pada umumnya menggunakan jaringan untuk berhubungan melalui media sosial. Media sosial merupakan laman (*situs*), setiap orang bisa membuat halaman jejaring pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi (Intan Yanuarita dan Wiranto, 2017)⁴.

³ Kemendikbud, P. (2020). SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid-19>.

⁴ Wiranto, Intan Yanuarita. (2018). *Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa), bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Apabila dikaitkan dengan proses pembelajaran, maka media sosial merupakan bagian dari media pembelajaran yang telah mengalami pemutakhiran sesuai dengan kondisi zaman. Sebagai bagian dari media pembelajaran berarti pemanfaatan media sosial juga semestinya mampu mengarahkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Tetapi apabila media sosial tidak digunakan sebagai mana mestinya atau hanya digunakan untuk perkembangan zaman atau hanya digunakan untuk hal yang tidak baik maka tentunya pemanfaatan media sosial dalam kegiatan belajar mengajar akan berdampak negatif, seperti kecanduan dan lebih asik berada di dunia maya, lalai belajar, dan lain sebagainya. Kenyataan ini juga menjadi pendorong bagi guru untuk terus melakukan inovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi agar pengemasan pembelajaran yang dirancang guru mampu menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan tentang pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran PPKn, diperoleh informasi dari guru PPKn dan siswa yang ada di MTs Negeri 1 Labuan, bahwa selama masa pandemi covid-19 guru dan siswa memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran PPKn. Jenis media sosial yang digunakan yaitu *whatsapp*. Menurut pernyataan guru PPKn, proses pembelajaran PPKn dengan memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran cukup membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran meskipun masih terdapat beberapa kendala. Adapun menurut pandangan siswa, bahwa proses pembelajaran PPKn dengan memanfaatkan media sosial cukup berjalan dengan lancar dan membantu proses belajar mengajar. Namun yang menjadi masalah pada saat

pemanfaatan media sosial yaitu: kesulitan guru dalam melakukan pengontrolan pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya keaktifan dan semangat siswa untuk belajar, kurangnya motivasi siswa untuk belajar, keterlambatan siswa dalam pengumpulan tugas, kebanyakan siswa menggunakan media sosial hanya untuk media hiburan bukan dimanfaatkan untuk media pembelajaran, jaringan yang tidak stabil dan kouta internet tidak mencukupi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran PPKn pada Masa Pandemi *Covid-19* di MTs Negeri 1 Labuan”.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dll, baik secara holistik dan dengan cara deskriptif baik itu dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (maleong: 2014).⁵

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Labuan, yang terletak di jln. Pemuda, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala. Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun 2021/2022 tepatnya di bulan maret 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PPKn, dan siswa di MTs Negeri 1 Labuan. 2 (dua) orang guru mata pelajaran PPKn dan 6 (enam) orang siswa dari

⁵ Maleong, Lexi J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

perwakilan kelas VIIa, VIII d, dan IXa, yang di antaranya 3 (tiga) orang dengan jaringannya lancar perolehan nilai yang baik, dan 3 (tiga) orang siswa dengan jaringan kurang stabil perolehan nilai cukup dan bersedia untuk diwawancarai.

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pengambilan subjek dilakukan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* menentuksn subjek/objek sesuai tujuan. Meneliti dengan pendekatan kualitatif biasanya sudah ditetapkan tempat yang dituju dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih objek/subjek sebagai unit analisis

E. Teknik dan Alat Perolehan Data

Teknik dan alat perolehan data yang digunakan adalah: 1) Wawancara, 2) Dokumentasi.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data dan, 3) verifikasi data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui wawancara dan dokummentasi, menurut permasalahan yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka diperoleh sebagai berikut:

1. Guru PPKn memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19

Sebelum melakukan proses pembelajaran, guru menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran, Seperti RPP, bahan ajar dan perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu guru juga menyiapkan media sosial yang digunakan yaitu *WhatsApp*, membuat grup *WhatsApp* dan memerintahkan siswa untuk join ke grup tersebut melalui ketua kelas. Pada saat proses pembelajaran, pertama guru mengirimkan daftar hadir untuk melihat seberapa

banyak siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran, kemudian mengirim materi, selain itu guru juga membuka sesi tanya jawab melalui grup *WhatsApp*. Guru juga mengirim tugas yang akan dikerjakan siswa.

Selain itu siswa juga melakukan chat pribadi bersama guru untuk mengirimkan tugas dan bertanya kepada guru jika ada yang tidak dipahami. Grup *WhatsApp* juga digunakan untuk mengevaluasi siswa dengan cara, guru mengirimkan soal ujian untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru, selain itu guru juga melihat keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar.

2. Efektifitas pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran PPKn pada masa pandemi *covid-19*

Proses pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial *WhatsApp* cukup efektif, dengan melihat persiapan guru untuk melakukan proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa sudah cukup baik walaupun hanya melalui media sosial. Waktu belajarpun cukup efektif kurang lebih 30 menit dengan melihat keaktifan siswa pada proses pembelajaran.

Siswa juga mampu menerima materi yang telah diberikan oleh guru, dengan melihat kemampuan guru dalam memanfaatkan media sosial tersebut. Guru juga menjadi motivator kepada siswanya agar lebih semangat lagi untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga sering bertanya kepada guru baik melalui grup ataupun chat pribadi, siswa juga merasa nyaman saat melakukan proses pembelajaran dan respon yang diberikan cukup baik.

Dalam pembahasan penelitian ini ada beberapa analisis yang bisa di penulisa ambil sebagai berikut:

a. Guru PPKn memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*

Untuk dapat memanfaatkan media sosial sbagai media pembelajaran pendidik harus menyiapkan pembelajaran dengan baik. Diperlukan perencanaan yang

sistematis untuk dapat menyiapkan pembelajaran yang mampu memotivasi serta bermakna bagi peserta didik meskipun pembelajaran dilakukan secara daring (Anisa Ulfah: 2020).⁶

a. **Persiapan**

Persiapan mengajar pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan untuk memproyeksikan tentang apa yang dilakukan. Dengan demikian, persiapan mengajar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran (M Jufri Dolong: 2016).⁷

Guru perlu membuat persiapan sebelum memanfaatkan media sosial *WhatsApp* sebagai media pembelajaran PPKn, persiapan yang guru lakukan yaitu, mempersiapkan RPP daring, mempersiapkan jadwal dan prangkat pembelajaran lainnya yang digunakan, selanjutnya membuat grup *WhatsApp* yang akan digunakan, guru mengundang siswa melalui ketua kelas untuk bergabung ke dalam grup *WhatsApp* tersebut, selain itu guru juga mempersiapkan bahan ajar, dan kesiapan siswa untuk melakukan proses pembelajaran.

b. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan antara guru dan peserta didik secara bersama, dalam waktu yang sama, dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *whatsapp*, *telegram*, *zoom meeteng*, *google meet*, *google classroom*, *quiepper school*, *rung guru* dan aplikasi lainnya yang dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran daring (Dewi, Tya Ayu Pransiska, dan Arief Sadjiarto: 2021).⁸

⁶ Ulfah, A. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi*. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (vol. 4, No. 1).

⁷ Dolong, M. J.(2016). Sudut Pandang Perencanaan dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(1), 65-79.

⁸ Dewi, T. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal basicude*, 5(4), 1909-1917.

Proses belajar mengajar melalui grup *WhatsApp*, guru mulai mengirim daftar hadir untuk melihat kehadiran dan keaktifan siswa di dalam grup *WhatsApp*, kemudian mengirimkan materi dan *link google meet*. Guru juga membuka Tanya jawab melalui grup *WhatsApp* untuk melihat tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan. Media sosial *WhatsApp* juga digunakan guru untuk mengirim tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.

Melalui aplikasi ini, tersedia pula untuk siswa dapat melakukan komunikasi chat secara pribadi kepada guru. Melalui chat pribadi digunakan untuk mengirim tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru ataupun digunakan untuk bertanya langsung mengenai materi yang tidak dipahami atau tugas-tugas yang tidak dipahami. Guru juga bertanya mengenai aktifitas siswa ataupun kabar siswa melalui chat pribadi.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan untuk mengukur dan menilai beberapa kemampuan siswa dalam pembelajaran seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan guna membuat keputusan tentang status kemampuan siswa tersebut (Elisa Ratna Wulan, Elis dan A. Rusdiana: 2015).⁹

Mengevaluasi siswa adalah salah satu tujuan dalam pembelajaran yang telah dirancang oleh guru agar mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan oleh guru. Cara guru mengevaluasi siswa melalui media sosial *WhatsApp* dengan mengirim beberapa soal-soal ulangan kedalam grup, kemudian siswa diberikan waktu untuk menjawab soal tersebut, seperti biasa hasil jawaban siswa dikirim secara pribadi kepada guru agar menghindari tingkat kecurangan dari siswa lain untuk menyontek. Selain itu untuk mengevaluasi siswa, guru juga melihat keaktifan siswa didalam grup dan kesungguhan siswa dalam belajar.

⁹ Elisa Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). Evaluasi Pembelajaran

b. Efektifitas pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran PPKn pada masa pandemi covid-19

Hasil pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif yaitu, guru dituntut untuk dapat membuat persiapan mengajar yang sistematis, proses pembelajaran yang berkualitas, waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung efektif, guru dan siswa memiliki motivasi yang tinggi, terjalin hubungan interaktif yang baik antara guru dan siswa (Susanto:2016).¹⁰

a. Guru dituntut untuk dapat membuat persiapan mengajar yang sistematis

Guru mempersiapkan Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, relevansi materi dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis dokumen yang peneliti dapatkan melalui RPP yang telah disusun oleh guru dan beberapa perangkat pembelajaran lainnya. Bahwa penentuan media pembelajaran, metode pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang digunakan telah disusun sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada masa pandemi covid-19. Dengan persiapan tersebut dari hasil wawancara bersama guru PPKn bahwa untuk proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media sosial *WhatsApp* sebagai media pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, walaupun hanya memanfaatkan media sosial *WhatsApp*.

b. Proses pembelajaran yang berkualitas

Menjadi guru kreatif, professional, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembagkan media dan evaluasi pembelajaran yang efektif. Hal ini sangat penting terutama untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Karena proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan

¹⁰ Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

antara guru dan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang telah direncanakan (Adlin: 2019).¹¹

Guru harus mengetahui bagaimana cara memanfaatkan media sosial *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses belajar mengajar masih terbilang biasa. Karena dalam penyampaian materi, guru hanya mengirim materi dalam bentuk gambar, meskipun begitu tidak membuat peserta didik merasa jenuh dilihat dari pernyataan siswa bawa mereka cukup mampu menerima materi melalalui media sosial *WhatsApp*, siswa juga merasa nyaman dengan menggunakan media pembelajaran *WhatsApp* ini, itu semua dilihat dari kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran agar siswa tidak mudah cepat merasa bosan.

c. Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung efektif

Hasil wawancara bahwa waktu yang telah ditentukan pada saat proses pembelajaran cukup efektif, dalam proses belajar mengajar. Waktu yang digunakan sedikit singkat dibanding dengan pertemuan tatap muka seperti biasanya. Lamanya waktu yang digunakan pada saat proses pembelajaran menggunakan media sosial *WhatsApp* kurang lebih 30 menit, karena melihat keaktifan siswa yang jarang bertanya sehingga waktu belajar melalui media sosial *WhatsApp* tidak berlangsung lama.

d. Guru dan siswa memiliki motivator yang tinggi

Guru juga mampu menjadi motivator untuk siswa agar semangat melakukan pembelajaran melalui *daring* karena, sebagai guru memotivasi siswa melalui online tidaklah mudah, melihat kondisi siswa yang memiliki banyak karakter yang sangat sulit untuk dipahami. Dengan melihat hasil wawancara bersama siswa bahwa mereka

¹¹ Adlin, A. (2019). *Analisis Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer pada Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Imajinasi*, 3(2), 82-87.

merasa termotivasi untuk melakukan proses belajar mengajar. Selain itu guru juga memotivasi melalui chat di grup ataupun chat secara pribadi.

e. Terjalin hubungan interaktif yang baik antara guru dan siswa

Hasil penelitian menunjukkan guru dan siswa melakukan interaksi atau berkomunikasi melalui grup *WhatsApp*, ataupun melakukan chat secara pribadi, dan juga kemudahan dalam menyampaikan materi baik melalui gambar ataupun sejenisnya, kemudahan dalam mengirim tugas dan mengevaluasi siswa. Selain itu melihat keaktifan siswa dalam bertanya dan respon yang diberikan siswa kepada guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan interaktif antara guru dan siswa terbilang cukup baik.

Berdasarkan uraian di atas, dengan merujuk pada beberapa aspek untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, bahwa pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran cukup efektif, karena media sosial *WhatsApp* sebagai alat untuk mentransformasi materi bahan ajar, tugas-tugas kepada siswa ataupun mengevaluasi siswa. Siswa juga mampu menerima materi dan memberikan respon yang baik kepada guru pada saat proses belajar mengajar.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Guru PPKn memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran yaitu mempersiapkan jenis media sosial yang digunakan *WhatsApp*, perangkat pembelajaran, membuat grup *WhatsApp*, mengundang siswa join di grup. Memanfaatkan *WhatsApp* untuk mengirim daftar hadir, materi, dan tugas. Guru dan siswa melakukan interaksi melalui grup atau chat pribadi. Guru mengirim soal ujian kedalam grup, juga mengevaluasi siswa dengan melihat keaktifan siswa saat proses pembelajaran. Pemanfaatan media sosial *WhatsApp* cukup efektif, karena merujuk pada beberapa aspek untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif yaitu, guru dituntut untuk dapat membuat persiapan mengajar yang sistematis, guru

mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan perangkat pembelajaran lainnya. Proses pembelajaran yang berkualitas, proses belajar mengajar masih terbilang biasa, karena dalam penyampaian materi, guru hanya mengirim materi dalam bentuk gambar. Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung efektif, proses pembelajaran kurang lebih 30 menit, melihat keaktifan siswa yang jarang bertanya. Guru dan siswa memiliki motivasi yang tinggi, siswa merasa termotivasi untuk melakukan proses pembelajaran. Terjalin hubungan interaktif yang baik antara guru dan siswa, melihat keaktifan siswa bertanya dan respon yang diberikan siswa kepada guru.

B. Saran

1. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media sosial *WhatsApp*, agar siswa tidak cepat merasa jenuh atau bosan. Guru juga harus lebih aktif dalam pengontrolan agar siswa tidak terlambat dalam merespon atau pengumpulan tugas.
2. Siswa harus lebih mempersiapkan diri untuk melakukan proses belajar mengajar walaupun hanya melalui media sosial, siswa juga pintar dalam membagi waktu agar tugas yang diberikan oleh guru cepat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, A. (2019). *Analisis Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Imajinasi*, 3(2), 82-87.
- Dewi, T. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal basicude*, 5(4), 1909-1917.
- Dolong, M. J. (2016). Sudut Pandang Perencanaan dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(1), 65-79.
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). Evaluasi Pembelajaran

- Kemendikbud, P. (2020). SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid-19>.
- Maleong, Lexi J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ulfah, A. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi*. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (vol. 4, No. 1).
- Wiranto, Intan Yanuarita. (2018). *Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.